

- A. Waterfall Model, karena project yang saya ingin buat cocok menggunakan SPM Waterfall karena project saya perlu dikerjakan dengan terstruktur dan terjadwal sehingga project akan selesai dengan sempurna karena jika terdapat kesalahan pada fase yang sedang dikerjakan maka tim tidak akan melanjutkan ke fase berikutnya.
- B. Project leader akan mengumpulkan tim dan berkomunikasi dengan tim serta mengumpulkan informasi apa saja requirement yang diperlukan. Lalu tim selanjutnya akan melakukan Planning seperti misalnya estimasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan project. Kemudian tim akan melakukan modeling aplikasi, analysis terhadap model aplikasi yang diminta oleh client, setelah mendapatkan model aplikasi yang berikutnya adalah mulai melakukan desain aplikasi yang akan dibuat. Lalu selanjutnya adalah Construction, pada fase construction project tim mulai mengerjakan coding dari aplikasi, setelah coding selesai maka hal yang perlu dilakukan adalah mengetest aplikasi yang dibuat untuk mendapatkan feedback dari user. Jika aplikasi sudah sesuai dengan permintaan user, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mulai mendeploy atau merilis aplikasi secara global, namun project tim tidak akan berhenti melakukan support seperti update dan bug fix pada aplikasi.